

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Nasional sebesar 5,51% , Inflasi Aceh sebesar 5,89% dan Inflasi Meulaboh Sister Clas Aceh Tenggara Sebesar 6,56%, IPH (Indeks Perkembangan Harga) Kabupaten Aceh Tenggara Minggu ke-4 Bulan Desember Sebesar 2,02% dan RPP (disparitas harga) 79,17

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sepuluh Komoditas Utama :Bensin 1.22%, Beras 0.50%, Angkutan Udara 0.40%, Tempe 0.38%, Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso 0.35%, Rokok Kretek Filter 0.34%, Bahan Bakar Rumah Tangga 0.32%, Cabai Merah 0.27%, Mobil 0.22%, Tukang Bukan Mandor 0.15%

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Operasi Pasar Tingkat Kabupaten Sebanyak 1 Kali, di 16 Kecamatan Dengan Biaya Rp.500.000.000
2. Melaksanakan Sidak Kepasar Dan Distributor Agar Tidak Menahan Barang Sebanyak 1 Kali
3. Dalam Proses Penjajakan Kerja Sama Daerah Dengan Kabupaten Karo Dan Kabupaten Gayo Lues. Surat Pj. Bupati Kabupaten Aceh Tenggara No: 120.23/18/2023
4. Merealisasikan BTT Dengan Jumlah Penerima Manfaat 1650 Kpm
5. Dukungan Transportasi Pada Subsidi Pasar Murah Dan Subsidi Ongkos Angkut

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Hasil Yang Dicapai

1. 100% (Dinas Perdagangan)
2. 100% (Dinas Perdagangan)
3. 100% (Setdakab)
4. 100% (Dinas Sosial)
5. 100% (Dinas Pangan)

Terkendalnya Inflasi di Kabupaten Aceh Tenggara

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Akan Dilakukan (Jan-Maret 2023)

1. Pasar Murah di 16 Kecamatan dengan Biaya Rp.1000.000.000
2. Pelatihan Menjahit dan Pertukangan Kepada masyarakat Miskin dengan Biaya Rp.500.000.000
3. Bantuan Sosial Dampak Penanganan Inflasi Daerah Dengan Biaya Rp.500.000.000
4. Subsidi Pasar Murah Dengan Biaya Rp.500.000.000 Dan Subsidi Ongkos Angkut Dengan Biaya Rp.500.000.000

Menekan Angka Inflasi dibawah Angka Inflasi Nasional Sebesar 5,51%